

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Karawang pada bulan Januari-Maret 2020.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

3.2.1 Alat (Instrumen)

Alat yang digunakan adalah rekam medis elektronik, lembar pengumpul data, aplikasi SPSS dan *Microsoft Excel*.

3.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan adalah sistem informasi (BUANA) di RSUD Karawang, pasien rawat inap tifoid dari bulan Januari sampai dengan Desember 2019 di RSUD Karawang.

1.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda (Djarwanto, 1994 : 420). Populasi dalam penelitian ini adalah resep pasien rawat inap dengan keluhan tifoid yang diberi obat antibiotik, memenuhi kriteria inklusi.

3.3.2 Sampel

Metode purposive sampling menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien rawat inap RSUD Karawang periode Januari – Desember 2019

- b. Pasien dengan diagnosa tifoid
- c. Pasien mendapatkan antibiotik.
- d. Pasien berusia diatas 12 Tahun (Dewasa)
- e. Pasien memiliki data rekam medis yang lengkap periode Januari – Desember 2019

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien rawat inap RSUD Karawang diluar periode Januari – Desember 2019
- b. Pasien diagnosa tifoid tanpa antibiotik
- c. Pasien dengan data rekam medis yang tidak lengkap pada periode Januari – Desember 2019
- d. Pasien tifoid anak

3.4 Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling. Pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2002). Pengambilan sampel dilakukan berbasis waktu yaitu selama 12 bulan penelitian yaitu bulan Januari – Desember 2019.

Dilakukan pencatatan mengenai jenis obat antibiotik pada diagnosa tifoid. Kemudian dikelompokkan penggunaan obat berdasarkan jenis antibiotik yang digunakan selama periode penelitian tersebut. Obat antibiotik yang paling banyak digunakan dibandingkan dengan obat yang lain dari segi khasiat, harga dan efek samping. Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Serta dilakukan perbandingan untuk melihat hubungan antara demografi dengan angka kejadian tifoid serta menganalisis kuantitatif dari antibiotik yang digunakan.

3.5.1 Jalannya Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dimulai dengan pembuatan proposal dan surat izin penelitian.

3.5.2 Tahap Penelusuran Data

Tahap penelusuran data dimulai dari pengumpulan rekam medis yang termasuk kriteria inklusi selama periode penelitian. Kemudian dilakukan pencatatan mengenai jenis obat tifoid dan obat antibiotik yang digunakan berdasarkan diagnosa penyakit tifoid dan hasil laboratorium pasien.

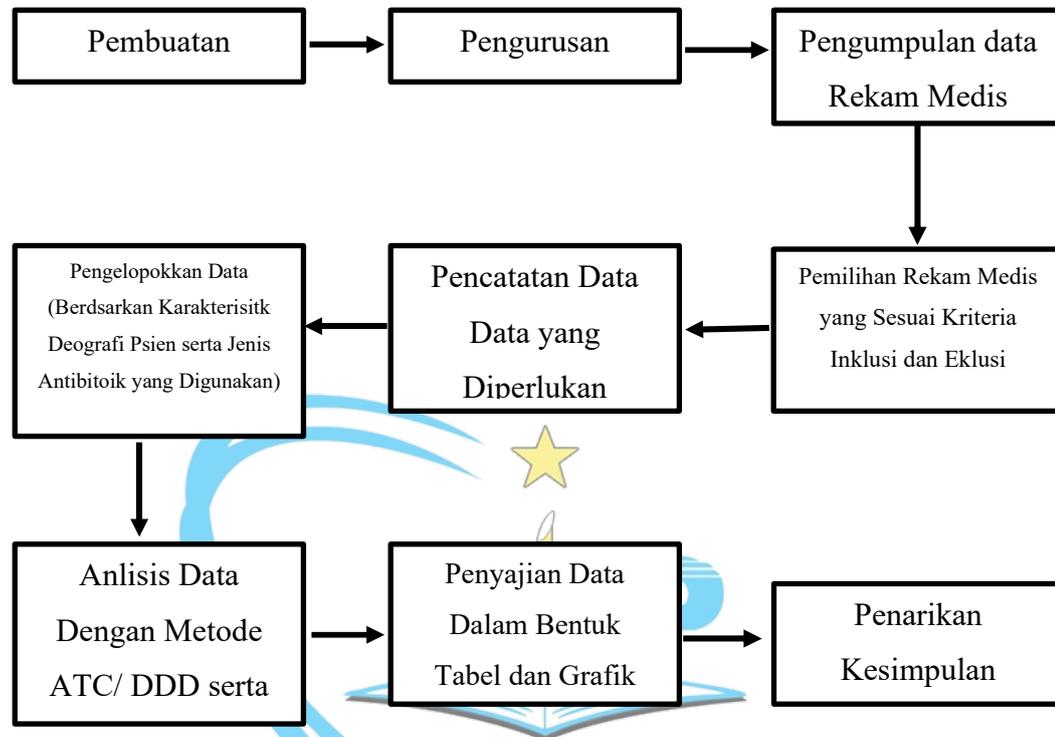
3.5.3 Tahap Pengolahan Data

Setelah memperoleh data dari rekam medis didapatkan diagnosa tifoid berdasarkan anamnesis dan hasil laboratorium, kemudian dilakukan pemilahan penggunaan obat antibiotik yang digunakan selama periode penelitian serta pengelompokan karakteristik pasien berdasarkan demografi (umur, jenis kelamin, pendidikan dan hasil laboratorium).

3.5.4 Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode ATC/DDD. Data juga dianalisis menggunakan SPSS versi 16.0 untuk melihat pengaruh antara demografi (umur, jenis kelamin, pendidikan dan hasil laboratorium) dengan penyakit tifoid. Data yang sudah didapat kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

3.6 Skema Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian